

Analisis Harga Kopi Robusta Minggu Ketiga April 2014

Kopi Robusta (Periode 14 – 18 April 2014)

Sepanjang minggu ketiga April 2014, harga kopi robusta bergerak di tren yang tertekan. Dimulai pada transaksi Senin (14/4), harga kopi robusta yang dipantau NYSE Liffe di London, bergerak anjlok. Terlihat harga berada pada level US\$ 2.121 per ton atau terkoreksi 0,93% dibandingkan Jumat (11/4/2014) yang berhenti di level US\$ 2.141 per ton dan turun 0,97%. Sepanjang awal pekan Senin (14/4), harga kopi robusta diperdagangkan di kisaran US\$ 2.111 - US\$ 2.132 per ton. Harga kopi robusta untuk kontrak Mei 2014, pada perdagangan hari ini dibuka US\$ 2.125 per ton.

Sementara di dalam negeri, merujuk data Bappebti, harga kopi robusta untuk pasar spot Lampung berada pada level Rp 22.008 per kg. Sementara penyerahan London terpantau pada level US\$ 2.140 per ton kontrak Mei 2014 dan kontrak Juli berada pada level US\$ 2.142 per ton. Kemudian di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) berada pada level Rp 24.760 per kg untuk kontrak Mei dan kontrak Juli berada pada level Rp 24.770 per kg.

Beriringan dengan itu, di beberapa sentra produsen, harga kopi robusta bergerak variatif. Pada Selasa (15/4), kualitas biji kopi robusta di Lampung pada awal hingga paruh April 2014 tampak makin membaik. Ini dipicu kondisi cuaca mulai cerah, sehingga harga komoditas unggulan itu terdongkrak naik di tingkat pedagang pengecer.

Merujuk data Dinas Pertanian Bandar Lampung, disampaikan bahwa pasokan biji kopi dari petani juga lancar, dan mutunya lebih baik dibandingkan pekan lalu. Kadar airnya rendah sehingga mudah mengeringkannya untuk selanjutnya digiling. Sehingga harga biji kopi pada Selasa (15/4) cukup tinggi, dan di agen harganya telah mencapai Rp 21.000 per kg. Harganya di tingkat petani berkisar Rp 18.000 – Rp 20.000 per kg.

Kemudian harga kopi robusta yang terpantau di NYSE Liffe London, terlihat pada transaksi Selasa (15/4/2014), kembali bergerak *rebound*. Harga berada di zona hijau pada Selasa sore pada level US\$ 2.137 per ton atau menguat 0,23% dibandingkan Senin (14/4) yang berhenti di US\$ 2.132 per ton dan turun 0,42%.

Sementara itu, kembali melihat pergerakan harga di dalam negeri, terutama harga kopi robusta di Medan Sumatera Utara bergerak naik dari Rp 13.000 – Rp 20.000 per kg. Kenaikan harga dipicu terjadinya musim kemarau yang mengakibatkan produksi tanaman berkurang. Produksi yang turun mendorong kenaikan harga karena pasokan menjadi sedikit. Menurut Dinas Pertanian Provinsi Sumut, kendati harga naik, tetapi petani khawatir kenaikan harga itu tidak memberi keuntungan besar karena produksi yang menurun akibat kemarau.

Sementara itu, pada transaksi Kamis (17/4), harga kopi arabika di dalam negeri, terutama merujuk Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) terlihat bergerak landai. Untuk kontrak Mei 2014 tercatat pada level Rp 23.960 per kg yang sebelumnya berada pada level Rp 24.600, kemudian kontrak Juli tertekan dan berada pada level Rp 24.140 yang Rabu (16/4) sebelumnya berada pada level Rp 24.670 per kg.



Terpantau pula pada laman Bappebti pada Kamis (17/4), tercatat harga kopi robusta terjerembab pada level Rp 21.077, padahal pada Rabu sebelumnya berada pada level Rp 21.767 di bursa spot Lampung. Kemudian untuk penyerahan bursa berjangka London, terlihat harga kopi robusta pada penutupan Kamis sore berada pada level US\$ 2.064 per ton untuk kontrak Mei 2014 dan kontrak Juli berada pada level US\$ 2.082 per ton.

Selanjutnya, harga kopi robusta kembali bergerak naik pada Jumat (18/4). Tercatat di BBJ, harga untuk kontrak Mei berada pada level Rp 24.510 dan kontrak Juli 2014 berada pada level Rp 24.690 per kg. Kemudian tercatat pula bahwa kopi Toraja menembus angka mencengangkan, US\$ 45, dan menjadi pembicaraan dunia pada pertengahan April 2014 ini.